



SURVEI TINGKAT KEMAMPUAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI PADA EKSTRAKURIKULER SISWA PUTRA MAN 1 SIMEULUE DI MASA PANDEMI COVID 19

Samirul Hadi^{*1}, Munzir², dan Salbani³
^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa Getsempena

Abstrak

Tingkat kemampuan teknik dasar bola voli pada ekstrakurikuler siswa putra man 1 simeulue di masa covid 19. MAN 1 Simeulue merupakan salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Simeulue Kecamatan Simeulue Timur Desa Kuala Makmur. Sekolah ini terdampak covid 19 sehingga sistem pembelajarannya berubah-ubah terkadang luring dan daring. Hal ini sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar. Penelitian ini merupakan penelitian survey. pengertian metode survey adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket dan wawancara. Berdasar hasil angket dari 19 siswa Man 1 Simeulue hanya sedang 68% dan kurang 32% dalam pengetahuan tentang teknik dasar bola voli, sedangkan dengan wawancara pada siswa benar adanya perubahan sesudah covid 19 dalam permainan bola voli

Kata Kunci : Kemampuan Teknik Dasar Bola Voli Siswa Man 1 Simeulue Masa Pandemi Dan Sesudah Pandemi Covid 19

Abstract

The level of basic volleyball technical ability in extracurriculars for male students of man 1 simeulue during the covid 19 period. MAN 1 Simeulue is one of the schools in Simeulue Regency, East Simeulue District, Kuala Makmur Village. This school was affected by Covid 19 so the learning system changed, sometimes offline and online. This greatly affects the ability of students in learning. This research is a survey research. Understanding the survey method is research conducted using questionnaires and interviews. Based on the results of the questionnaire from 19 Man 1 Simeulue students, only 68% and 32% lacked knowledge of basic volleyball techniques, while by interviewing students it was true that there had been changes after Covid 19 in volleyball games

Keywords: Basic Volleyball Technical Skills for Man 1 Simeulue Students During the Pandemic and After the Covid 19 Pandemic

*correspondence : samirulhadipenjasorkes@gmail.com

PENDAHULUAN

Olahraga bola voli pertama kali masuk ke Indonesia pada tahun 1928 yang dibawa oleh orang-orang Belanda pada masa penjajahan era Belanda. Pada masa itu, voli hanya dimainkan oleh orang Belanda dan bangsawan saja. Karena, olahraga di Indonesia pada zaman itu dikembangkan oleh guru-guru pendidikan jasmani dari Belanda. Selain itu, voli juga dimainkan oleh para tentara dan kerap kali mereka sering mengadakan pertandingan antar kompeni.

Induk organisasi bola voli Indonesia didirikan pada tanggal 22 Januari 1955. Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia atau PBVSI sebagai induk organisasi bola voli di Indonesia didirikan secara resmi pada 22 Januari 1955. Ketua Umum PBVSI pertama dijabat oleh Wim J. Latumeten, yang juga mendapat mandat sebagai formatur kepengurusan pada awal terbentuknya organisasi tersebut. PBVSI menjadi anggota sementara Federasi Bola Voli Internasional (FIVB) pada tahun yang sama, sebelum diterima sebagai anggota tetap pada 1958. Saat ini, PBVSI juga tercatat menjadi bagian dari Konfederasi Bola Voli Asia (AVC) dan ikut serta dalam Kejuaraan Bola Voli Asia sejak 1975.

Menurut persatuan bola voli seluruh indonesia “bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net”. Tujuan dari permainan adalah melewati bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga kali pantulan untuk mengembalikan bola.

Menurut Aip Syarifuddin dan Muhadi “permainan bola voli dimainkan oleh dua regu masing-masing regu terdiri atas 6 orang pemain, setiap regu berusaha untuk dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangan melewati di atas net dan mencegah pihak lawan dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangan.

Permainan bola voli merupakan permainan beregu (team) yang dimainkan oleh dua regu (team), masing-masing regu berusaha melewati bola di atas net dan menjatuhkannya di daerah pertahanan lawan untuk meraih kemenangan.

Olahraga bola voli merupakan olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia, bahwa saat ini menduduki peringkat kedua setelah sepak bola, maka tidak heran lagi jika permainan yang sebagian besar ini menggunakan tangan ini dimainkan oleh hampir semua kalangan masyarakat pedesaan, masyarakat, perkotaan, bahkan sekolah-sekolah dasar sampai perguruan tinggi (Indahwati dkk,2011).

Olahraga bola voli bukan hanya olahraga untuk mengisi waktu luang bagi masyarakat, tetapi juga dijadikan tolak ukur prestasi olahraga di suatu daerah tingkat

Desa, Kecamatan, Kabupaten, Provinsi, dan bahkan Nasional. Untuk dapat berprestasi di cabang olahraga bola voli dibutuhkan kondisi fisik yang prima dan juga keterampilan teknik dasar bola voli yang baik.

Menurut buku *Teknik Dasar Bermain Bola Voli* (2013) karya Winarno dan kawan-kawan, perkembangan bola voli dalam kesatuan TNI dipengaruhi pula oleh prajurit keturunan Belanda. Teknik dasar bola voli yang harus dikuasai oleh setiap pemain adalah teknik dasar *servis*, teknik dasar *passing*, teknik dasar *smash*, dan teknik dasar *blocking*.

Keempat teknik dasar tersebut merupakan modal dasar yang harus dipelajari dan dilatih bagi pemain pemula jika ingin berprestasi. Banyak atlet pemula yang mengabaikan teknik tersebut dan maunya hanya berlatih *smash* saja, padahal dari teknik yang ada tersebut semuanya saling berkaitan dari teknik yang paling sederhana yaitu teknik dasar *passing* sampai teknik yang paling sulit yaitu *blocking*. Tentu hal itu harus pula didukung dengan penanganan seorang pelatih yang baik dan kerja keras atlet yang selalu menjunjung tinggi kedisiplinan dalam berlatih.

Teknik dasar cara melakukan atau melaksanakan sesuatu yang dilakukan dengan tujuan tertentu secara efisien dan efektif. Teknik dalam permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai peraturan-peraturan permainan yang telah ditetapkan untuk mencapai suatu hasil yang optimal (Purwanto, 2012). Teknik dasar bola voli yang dikembangkan meliputi: (1) *servis*, (2) *passing*, (3) *smash*, (4) *blocking* (Listio, 2011).

Teknik dasar bola voli harus dikuasai lebih dahulu guna pengembangan mutu prestasi permainan bola voli. Salah satu cara yang dilakukan dalam usaha meningkatkan prestasi bola voli dengan cara melakukan pembinaan. Pembinaan olahraga prestasi bola voli membutuhkan waktu yang panjang, terprogram, dan dimulai dari usia dini (Suharno, 2014).

Salah satu komponen penting untuk meraih satu prestasi dalam olahraga seberapa besar tingkat kondisi fisik yang diperlukan serta bagaimana meningkatkan melalui latihan, perlu pemahaman yang mendalam dan kondisi fisik yang kuat. Kondisi fisik berhubungan erat dengan kesanggupan tubuh dalam menyelesaikan tugas kerja yang dilakukan. Kondisi fisik sangat menentukan bagi seseorang untuk mengoptimalkan teknik-teknik yang dipelajari, kondisi fisik yang baik merupakan syarat utama untuk menguasai dan mengembangkan suatu keterampilan teknik olahraga (Syafudin, 2011).

Pada awal tahun 2020 penyebaran *Coronavirus disease* 2019 (Covid-19) yang telah menyerang hampir 200 negara di dunia, memberikan dampak tersendiri di sektor

pendidikan dan olahraga. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintahan mengambil sikap dan membuat kebijakan melarang berkerumun, pembatasan social (*social distancing*) dan menjaga jarak fisik (*physical distancing*), menggunakan masker dan rutin mencuci tangan. Termasuk dalam berolahraga atlet diwajibkan memperhatikan protokol kesehatan. Upaya yang signifikan dilakukan oleh pemerintah dan lembaga pendidikan di semua tingkatan untuk menemukan solusi praktis dalam pembelajaran di rumah ditengah wabah Covid-19 (Raibowo & Nopiyanto, 2020).

New normal adalah istilah yang digunakan di masa pandemi Covid 19, yang artinya kehidupan/ aktivitas masyarakat di mulai kembali secara normal setelah dibukanya kembali himbauan *Social distancing* (membatasi hubungan sosial secara langsung di masyarakat). Aktivitas pada new normal harus dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, menjaga pola hidup sehat dengan selalu menggunakan masker saat bepergian, mencuci tangan dan menggunakan *hand sanitizer* setelah melakukan aktivitas.

MAN 1 Simeulue merupakan salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Simeulue Kecamatan Simeulue Timur Desa Kuala Makmur. Sekolah ini terdampak covid 19 sehingga sistem pembelajarannya berubah-ubah terkadang luring dan daring. Hal ini sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar.

Olahraga bola voli ini sangat digemari oleh siswa MAN 1 Simeulue. MAN 1 Simeulue Sebelum pandemi Covid 19 siswa sangat berprestasi di bidang bola voli, sehingga mereka mampu mengikuti ajang pertandingan permainan bola voli seperti O2SN (2017), PORSENI (2017), dan ajang pertandingan olahraga tingkat desa setempat pada saat pertandingan hari ulang tahun Republik Indonesia. Namun dalam masa pandemi Covid 19 siswa dalam permainan bola voli sangat lemah disaat melakukan teknik dasar bola voli yaitu *servis, passing, smash, blocking* kebanyakan tidak menepati sasaran yang ditujui. Menurut penulis hal ini terjadi adanya pengaruh Covid 19. Karena kurangnya latihan secara langsung teknik dasar dalam permainan bola voli.

Dari survei peneliti, saat melakukan permainan bola voli hanya sebagian saja yang mampu melakukan teknik dasar bola voli dengan baik. Maka dari itu peneliti tertarik ingin mengetahui hasil yang maksimal dalam permainan bola voli pada siswa MAN 1 Simeulue. Sehingga penulis ingin mengkaji secara mendalam dan merumuskan menjadi sebuah judul "Survei Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bola Voli Pada Ekstrakurikuler Siswa Putra MAN 1 Simeulue Di Masa Pandemi Covid 19".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survey. Menurut Tika (2016:9) “survey adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit atau individu dalam waktu yang bersamaan, data dikumpulkan melalui individu atau sampel fisik tertentu dengan tujuan agar dapat menggeneralisasikan terhadap apa yang diteliti. Menurut Sugiyono (2014:11) pengertian metode survey adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif instrumen penelitian digunakan berupa tes. Hal ini dilakukan sesuai dengan konsep pendetakan kuantitatif itu sendiri yakni hasil kajiannya berupa deskripsi angka-angka yang diperoleh oleh peneliti saat setelah melakukan penelitian. Hal ini sebagaimana yang definisi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014:14), bahwa penelitian secara kuantitatif ialah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu. Teknik pengambilan sample biasanya dilakukan secara *random* atau secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian bersifat deskriptif evaluatif. Nawawi (2007:67), mengemukakan bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagai-mana adanya.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2010:173). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah siswa putra MAN 1 Simeulue yang berjumlah 19 siswa dari kelas 1 dan kelas 2.

Sampel adalah sebagian dari subjek yang akan diteliti yang dapat mewakili seluruh populasi. Martono (2010:74) mengemukakan bahwa sampel merupakan “bagian

dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti". Untuk memudahkan penulis dalam mengadakan penelitian, maka ditarik sampel yang dapat mewakili populasi. Mengingat jumlah sampel tidak sampai 100 orang, maka seluruh populasi dijadikan sampel yang diambil dengan menggunakan teknik *total sampling*. Menurut Sugiyono (2012:56) *total sampling* merupakan cara pengambilan sampel secara keseluruhan karena jumlah populasinya tidak melebihi 100. Adapun yang menjadi sampel penelitian ini ialah siswa putra MAN 1 Simeulue yang berjumlah 19 siswa dari kelas1 dan kelas 2.

Sugiyono (2015: 60) variabel penelitian ialah semua yang berupa apapun yang ditentukan peneliti untuk ditelaah maka memperoleh informasi mengenai hal terkait, selanjutnya diambil simpulannya. Penelitian ini hanya terdapat satu variabel, sehingga dinamakan variabel tunggal. Adapun variabelnya berupa tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli MAN 1 Simeulue.

Definisi operasional variabel yang digunakan yakni pengetahuan yang dimiliki peserta didik ekstrakurikuler bola voli terhadap teknik dasar bola voli yang diukur menggunakan tes pengetahuan tentang teknik dasar bola voli, untuk mengukur peserta didik menggunakan angket/kuesioner.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Wawancara

Menurut Esterberg wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. Sugiyono, (2015:72) .

Wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa , hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan dalam kerjasama, keaktifan dan keantusiasan siswa. Wawancara juga dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan keterampilan proses siswa MAN 1 Simeulue dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada peningkatan keterampilan teknik dasar permainan bola voli yang telah diberikan terhadap siswa.

3.5.2 Angket (Kuesioner)

Angket merupakan sejumlah pertanyaan secara tertulis yang akan dijawab oleh responden penelitian (Arikunto, 2012:128). Dalam penelitian ini, kuesioner yang

digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu dimana pertanyaan tersebut telah disediakan jawabannya, sehingga responden hanya memilih dari alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini hanya dalam skalan faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa saat belajar peraktek.

Adapun angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket bersifat tertutup dan dibuat berjenjang mulai dari itensitas paling rendah sampai itensitas paling tinggi yaitu nilai bobot paling rendah hingga nilai bobot paling tinggi, karena pilihan jawaban berjenjang, maka setiap jawaban diberi skor atau bobot nilai sesuai dengan jawaban siswa tersebut. Untuk memberi gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian, dibawah ini akan diberi gambaran tentang angket yang akan dipergunakan untuk uji coba instrumen.

Dalam sebuah penelitian data merupakan hal yang sangat penting dan sebagai penunjang untuk keberhasilan penelitian. Sumber data dari penelitian ini adalah siswa beserta kegiatannya dalam melakukan pembelajaran keterampilan tentang teknik dasar permainan bola voli, kemudian jenisnya meliputi data kualitatif yang dilihat melalui kajian rencana pembelajaran, hasil angket, dan data hasil wawancara dari pelaksanaan pembelajaran.

Analisis data ialah sebuah tahapan pada aktivitas penelitian sebagai penentu ketepatan dan kevalidan hasil penelitiannya (Muri Yusuf, 2014: 255). Teknik dalam mengumpulkan data penelitian ini dengan angket atau kuesioner, dengan teknik analisa datanya secara deskriptif persentase. Menggunakan rumus presentase dari Sudijono (2010: 43) yakni :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Dengan :

P: besarnya Persentase

F: Frekuensi yang dicari persentasenya

N: *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

Untuk menentukan interval dalam penelitian ini menggunakan norma penilaian dari Arikunto (2010: 207) yang terdapat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	81 – 100	Baik Sekali
2	61 – 80	Baik
3	41 – 60	Sedang
4	21 – 40	Kurang
5	0 – 20	Kurang Sekali

(Sumber: Arikunto, 2010: 207)

Pada penelitian ini pengkategorian yang dipakai yakni *mean* dan *standar deviasi*. Dalam penentuan kualifikasi skornya penelitian ini menggunakan Penilaian Acuan Normal (PAN) (Azwar, 2016: 163).

Tabel 2. Rumus Kategori

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Baik Sekali
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Dengan :

M : Nilai Rata-rata (*mean*)

X : Skor

SD : Standar Deviasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penyebaran angket peneliti menyebarkan soal sebanyak 30 butir pertanyaan kepada siswa, siswa hanya melakukan ceklis Ya atau Tidak. Hanya sebagian yang bisa menjawab pertanyaan yang peneliti berikan dan sebagian siswa tidak memahami tentang teknik dasar permainan bola voli. Siswa putra Man 1 Simeulue sebagian saja yang mengetahui pembelajaran tentang teknik dasar bola voli.

Siswa khususnya putra Man 1 Simeulu berjumlah 19 siswa dan yang lebihnya putri, dari siswa khususnya putra hanya nilai paling tinggi 50% dan rendahnya 30% akibat pandemi covid 19.

Dari hasil paparan angket yang peneliti berikan selama pandemi covid 19 siswa khususnya putra Man 1 Simeulue banyak penurunan pemahaman bagi siswa dalam pembelajaran tentang teknik bola voli akibat pandemi, sehingga siswa hanya memahami melalui sosial media seperti hp, tv dan media lainnya. Sehingga banyak siswa Man 1 Simeulue khususnya putra penurunan tentang permainan bola voli turun drastis sehingga

pada saat dilapangan mengakibatkan kendala seperti merasa capek, kaku, dan tidak menepati sasaran yang di tuju.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil peneliti disekolah Man 1 Simeulue Pada tanggal 12 Mei sampai dengan 09 Juni 2022 telah dilaksanakan penelitian tentang survei tingkat kemampuan teknik dasar bola voli pada ekstrakurikuler siswa putra Man 1 Simeulue di masa pandemi covid 19. Respon atau subjek penelitian ini adalah siswa Man 1 Simeulue dengan jumlah 19 orang. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan data tentang survei tingkat kemampuan teknik dasar bola voli pada ekstrakurikuler siswa putra Man 1 Simeulue di masa pandemi covid 19. Untuk mendeskripsikan hal tersebut peneliti menggunakan sistem wawancara dan sistem sebuah test angket yaitu *random* atau secara acak dengan jumlah pernyataan 30 butir. Tes tersebut dibagi menjadi 4 faktor, yakni *service*, *passing*, *smash*, dan *block*.

Berdasarkan hasil peneliti disekolah Man 1 Simeulue menggunakan angket dan wawancara hanya 68% sedang mengetahui teknik dasar bola voli dan 32% kurangnya pengetahuan, sesudah pandemi covid 19 bagi siswa khususnya di permainan bola voli, siswa tersebut merasa kaku disaat dalam permainan bola voli sehingga kurang adanya latihan dikarenakan faktor pandemi dan sekolah diliburkan. Siswa hanya mengerjakan tugas yang diberikan guru terhadap siswa berupa teks atau video untuk bahan pelajaran.

Dengan melihat keadaan tingkat kemampuan teknik dasar bola voli pada siswa putra Man 1 Simeulue dengan wawancara dan angket maka saran penulis untuk pihak sekolah dengan hal tersebut adalah:

1. Perlu adanya penambahan latihan intensitas latihan sehingga siswa akan mampu meningkatkan tingkat kemampuan teknik dasar bola voli khususnya untuk teknik dasar bola voli.
2. Adanya program latihan yang jelas sehingga siswa akan terukur tingkat kemajuan dalam menguasai teknik dasar bola voli.
3. Alangkah baiknya bila ada pelatih khusus, sehingga dapat meningkatkan kualitas pemain dan peningkatan prestasi.
4. Untuk peneliti selanjutnya hasil ini dapat digunakan sebagai bahan pembandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amboro, Kian. 2019 Kontekstualisasi Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Sejarah. *Yupa: Historical Studies Journal (online)* Vol. 3 No. 2. (<https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/yupa/article/view/203>, diakses 01 September 2021).
- Aprianto, Trio dkk. 2016 Pengaruh Latihan Media Bola Gantung terhadap Teknik Dasar Smash Bola Voli Siswa Ekstrakurikuler SMKN 03. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, (online)* Vol.5 No.11. (<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/17433>, diakses 03 September 2021).
- Arisandi, Topan dkk. 2021 Survey Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bermain Bola Voli. *Journal Sport Science, Health And Tourism Of Mandalika (online)* Vol. 2 No. 1. (<http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jontak/article/view/343>, diakses 22 Agustus 2021).
- Gery, Muhammad Ishaq dkk. 2019 Peningkatan Hasil Belajar Teknik Dasar Block Bolavoli Melalui Pembelajaran Berbasis Media. *Jurnal Pendidikan Olahraga (online)* Vol. 2 No. 2. (<https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/riyadhohjurnal/article/view/248>, diakses 29 Agustus 2021).
- Gumilang, Galang Surya. 2016 Metode penelitian kualitatif dalam bidang bimbingan dan konseling. *Jurnal Fokus Konseling (online)* Vol. 2 No. 2. (ejournal.umpri.ac.id, diakses 11 Oktober 2021).
- Hidayat, Wahyu. 2010 Study tingkat keterampilan teknik dasar bermain bola voli pada siswa putra dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP 8 Surakarta (*online*). (<https://digilib.usn.ac.id>, diakses 03 September 2021).
- Khafidoh, Maulida dkk. 2018 Peningkatan Kemampuan Teknik Dasar Permainan Bola Voli Untuk Mendukung Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa Melalui Ekstrakurikuler Bola Voli Di Mi Negeri 4 Banjarnegara (*online*). (iainpurwokerto.ac.id, diakses 05 Oktober 2021).
- Lardika, Rola Angga dkk. 2019 Tinjauan Kemampuan Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli Sman 1 Bunut. *Journal Of Sport Education (online)* Vol. 2 No. 1. (<https://jope.ejournal.unri.ac.id/index.php/jope/article/view/7873>, diakses 29 Agustus 2021).
- Nuryani, Witri. 2017 Perkembangan Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Tahun 1955 1989. *Ilmu Sejarah S1(online)*. (<https://eprints.uny.ac.id/53364/6/8.%20e-journal%2011407141014>, diakses 22 Agustus 2021).
- Puspitasari, Indah. 2020 Pengembangan Model Pembelajaran Teknik Dasar Bolavoli Untuk Sma. PhD Thesis. STKIP PGRI PACITAN (*online*). (<https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/203/>, diakses 06 Oktober 2021).
- Rijali, Ahmad. 2018 Analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmu Dakwah (online)* Vol. 17 No.33. (<http://jurnal.uinantasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374>, diakses 10 Oktober 2021).

- Syamsi, Nurul dkk. 2021 Survei kondisi fisik dan teknik dasar bola voli putra pada masa new normal di klub Sparta Rejang Lebong. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani (online)* Vol. 2 No. 1. (<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/gymnastics/article/view/14878>, diakses 23 Agustus 2021).
- Zaenal Fanani. 2020 Peningkatan kemampuan teknik dasar passing permainan bola voli melalui metode drill. *Education Journal: Journal Educational Research and Development (online)* Vol. 4 No. 2. (<https://jurnal.ikipjember.ac.id/index.php/ej/article/view/345>, diakses 02 September 2021).